

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Mengenai Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Wanareja, Sumber daya manusia yang ada dalam Pemerintahan Desa dikenal dengan Perangkat Desa di Kecamatan Wanareja saat ini berdasarkan hasil penelitian, banyak yang mendekati usia pensiun dan mereka kebanyakan tidak efektif lagi dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini karena mereka kebanyakan tidak menguasai teknologi, mereka tidak bisa komputer. Faktor lain adalah mereka juga tidak cepat tanggap terhadap perubahan regulasi, sehingga susah untuk bisa melaksanakan pekerjaan dengan cepat dan sesuai dengan regulasi yang baru. Pendidikan juga menjadi point penting tentang sumber daya manusia , Perangkat Desa yang mempunyai pendidikan lebih tinggi lebih mudah dalam menyerap peraturan perundangan dan regulasi yang ada. Mereka yang mempunyai pendidikan dan skill juga lebih mudah menerpakan peraturan dan ketentuan perundangan serta mampu menjalankan aplikasi teknologi yang digunakan dalam tata kelola pemerintahan desa
2. Mengenai Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Wanareja, dari hasil penelitian Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Wanareja belum sepenuhnya efektif. Asas dalam pengelolaan keuangan desa seperti yang tercantum dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, masih

belum bisa terpenuhi secara maksimal, dalam asas tertib dan disiplin anggaran, pemerintah desa masih sering terlambat dalam penyampaian pertanggungjawaban sehingga pencairan termin dana desa berikutnya juga terkadang menjadi mundur. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Kecamatan, keterlambatan ini biasanya berkaitan dengan Pengelola Keempatnya. Personil Pelaksana Pengelola Kegiatan terutama yang berusia Lanjut atau mendekati pensiun sering kali tidak bisa bekerja cepat dan terkadang tidak paham dengan apa yang harus dikerjakan, sehingga mereka menunggu dibantu oleh pelaksana kegiatan yang lain yang masih muda dan lebih cepat dan ini sangat menghambat penyelesaian SPJ. Keterlambatan itu menjadikan asas tertib dan disiplin anggaran sering kali terabaikan. SPJ untuk tahun sebelumnya sering kali masih ditemukan belum selesai pada saat pelaksanaan monitoring di akhir bulan Januari atau Februari tahun berikutnya.

3. Mengenai Efektifitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Desa, Sumber daya manusia sebagai tonggak berjalannya organisasi sangat mempengaruhi pelaksanaan tata kelola administrasi pemerintahan desa. Dalam Pengelolaan Keuangan Desa semua tergantung kepada Manusia yang menjalankannya. Pengelolaan Keuangan Desa akan lebih efektif apabila Sumber Daya Manusia yang menjalankan Tata Kelola Pemerintahan Desa juga paham dan mau terus belajar tentang semua peraturan dan regulasi yang kerap kali berubah. SDM yang berkompeten, mempunyai skill dan pendidikan yang tinggi

lebih efektif dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa. Mereka lebih unggul dalam etos kerja dan mau bekerja keras, dibandingkan dengan SDM Perangkat Desa yang sudah mendekati usia pensiun meskipun mereka adalah orang yang lama telah mengabdikan dirinya kepada Pemerintahan Desa. Sumber Daya Manusia yang bermutu dan berkualitas lebih bisa menghadapi perubahan yang sangat cepat di era sekarang. Pengelolaan Keuangan Desa lebih efektif dengan Sumber Daya Manusia yang lebih maju dalam pendidikan, lebih menguasai teknologi dan lebih bisa beradaptasi dengan perubahan dengan pola pikir yang lebih terbuka.

## **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang ditarik oleh peneliti, maka peneliti juga mengajukan beberapa saran yang mungkin bisa digunakan untuk menjadi pertimbangan dalam melakukan tata kelola pemerintahan desa dalam hal ini adalah Pengelolaan Keuangan Desa, yaitu :

1. Pengadaan atau pengisian perangkat untuk mengisi jabatan kosong kasi atau kaur yang akan banyak kosong di 2-3 tahun kedepan hendaknya mulai mensyaratkan kemampuan teknologi. Ada test khusus tentang penguasaan teknologi sehingga nantinya seandainya sudah duduk dalam jabatan perangkat desa lebih mudah untuk beradaptasi
2. Diadakannya pembekalan tentang tugas pokok dan fungsi perangkat desa bagi perangkat desa yang baru mulai menduduki jabatan tersebut. Hal ini

penting agar Perangkat Desa mempunyai gambaran yang jelas tentang wewenang dan tanggung jawabnya.

3. Pelatihan, Pendampingan dan Pembinaan harus terus dilakukan agar Perangkat Desa senantiasa mendapat wawasan pengetahuan yang baru terkait tata kelola pemerintahan desa.